

LAMPIRAN

Lampiran 01. Data Perbandingan Pencapaian Standar Produktivitas Kerja Karyawan

Data perbandingan pencapaian standar produktivitas kerja karyawan pada Tenun di Kabupaten Buleleng periode Bulan Oktober (Dalam total standar pencapaian 10 karyawan)

No	Nama Perusahaan	Standar Produktivitas (Meter)	Pencapaian Produktivitas (Meter)	Kategori
1	Tenun Bali Artha Darma	350	350	Tercapai Standar
2	Tenun Sutra Sedana	300	308	Tercapai Standar
3	Pengrajin Tenun Bali Sutra Alam	300	258	Tidak Tercapai Standar

Lampiran 02. Dokumentasi Wawancara

Kadek Suryani Ningsih

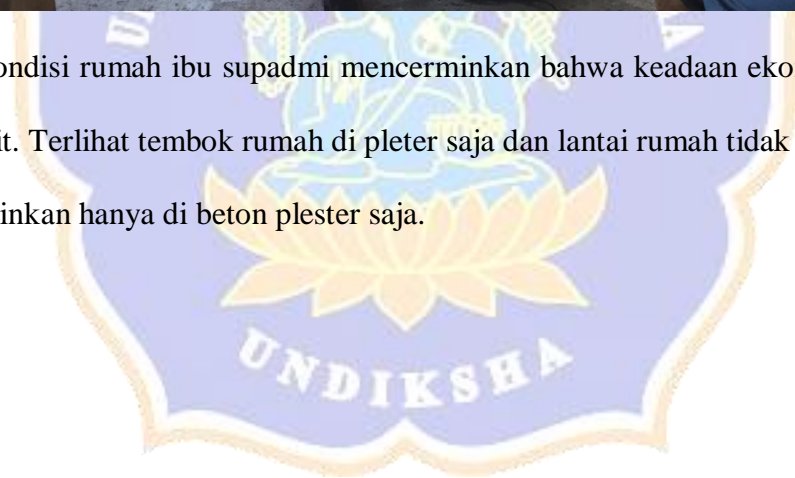


Dari kondisi rumah terlihat langit-langit rumah bolong-bolong tembok sebagian di plester namun masih ada beberapa tembok yang di plester dan di cat. Untuk lantai sudah menggunakan ubin, kondisi rumah tidak terlalu parah. Namun masih bermasalah dengan kecukupan ekonomi

Ketut Dewi Supadmi

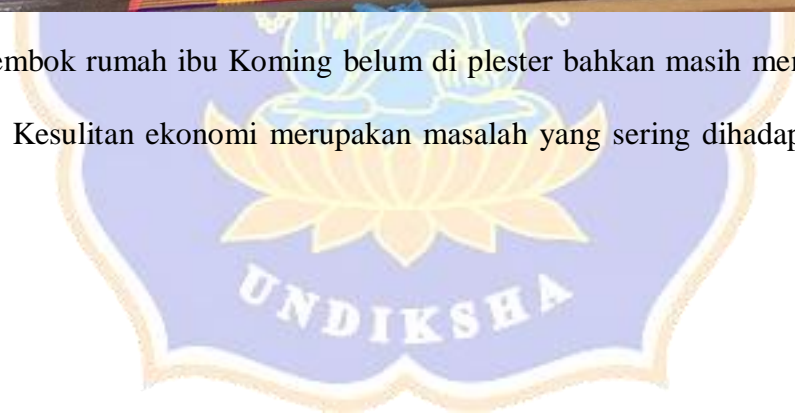


Kondisi rumah ibu supadmi mencerminkan bahwa keadaan ekonomi yang masih sulit. Terlihat tembok rumah di pleter saja dan lantai rumah tidak menggunakan ubin melainkan hanya di beton plester saja.



Komang Ratna Sudewi (Koming)

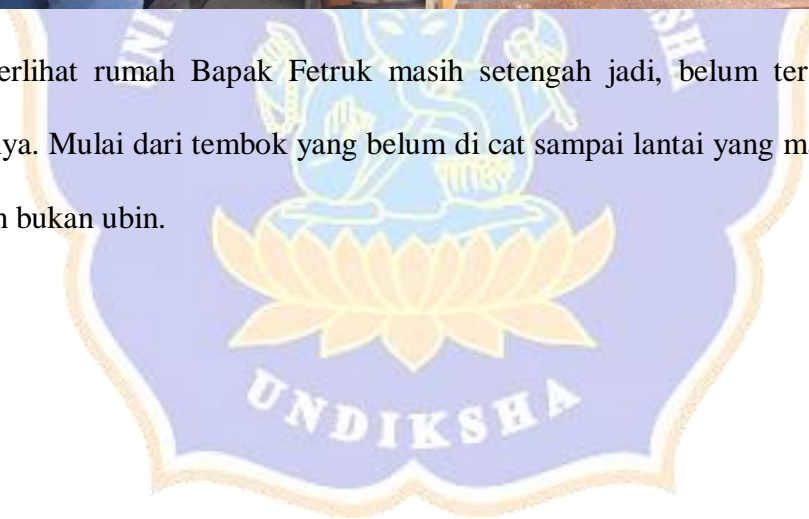
Tembok rumah ibu Koming belum di plester bahkan masih menggunakan batu bata. Kesulitan ekonomi merupakan masalah yang sering dihadapi oleh ibu koming



Wayan Dangin (Fetruk)



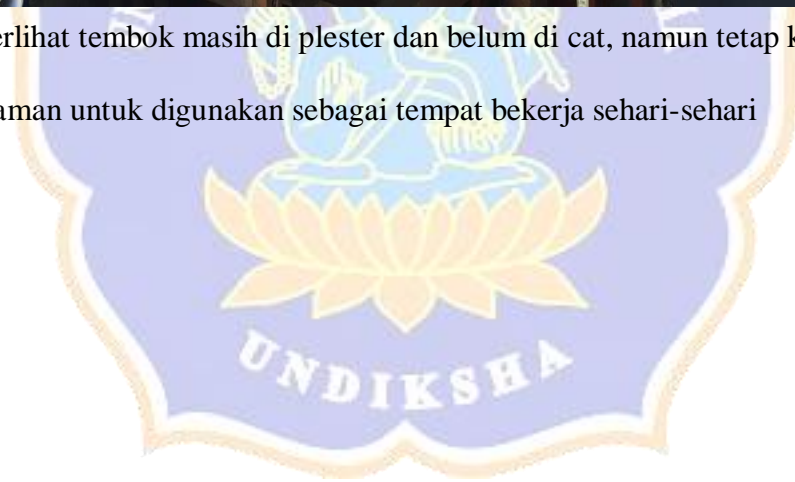
Terlihat rumah Bapak Fetruk masih setengah jadi, belum terselesaikan sepenuhnya. Mulai dari tembok yang belum di cat sampai lantai yang masih beton pleter dan bukan ubin.



Ni Putu Sumerti



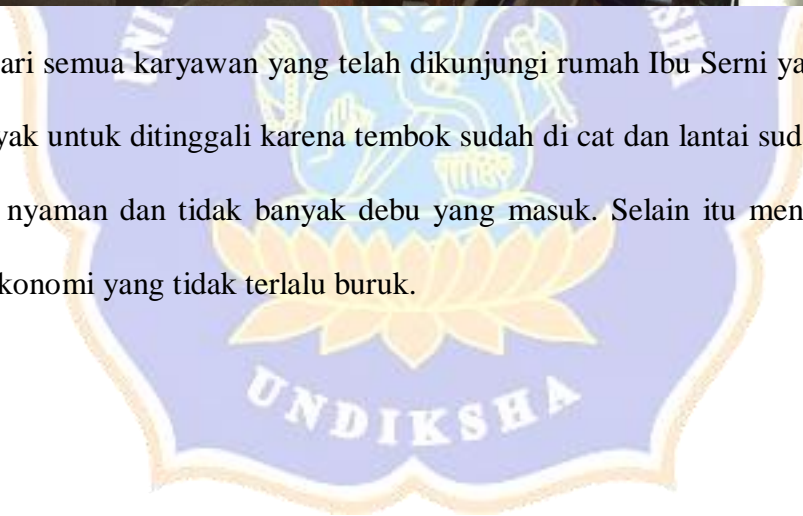
Terlihat tembok masih di plester dan belum di cat, namun tetap kondisi ini belum nyaman untuk digunakan sebagai tempat bekerja sehari-sehari



Komang Serni

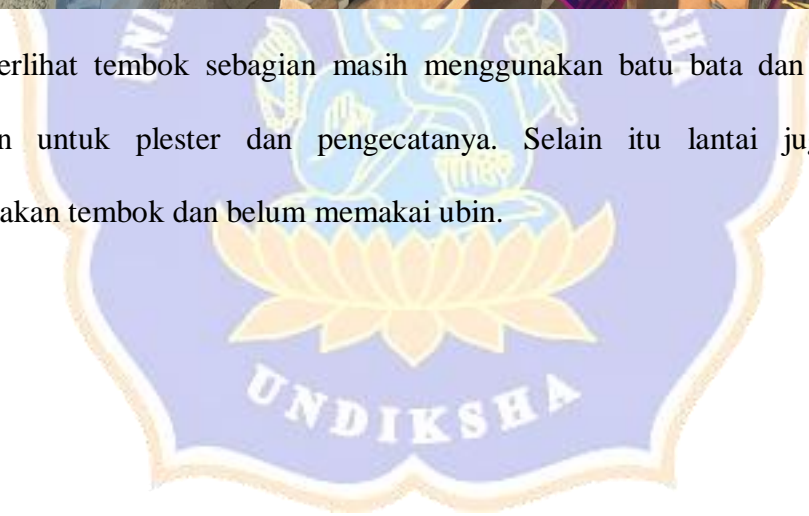


Dari semua karyawan yang telah dikunjungi rumah Ibu Serni yang terlihat paling layak untuk ditinggali karena tembok sudah di cat dan lantai sudah di ubin, sehingga nyaman dan tidak banyak debu yang masuk. Selain itu mencerminkan kondisi ekonomi yang tidak terlalu buruk.



Made Tri Sukerti

Terlihat tembok sebagian masih menggunakan batu bata dan belum di selesaikan untuk plester dan pengecatanya. Selain itu lantai juga masih menggunakan tembok dan belum memakai ubin.

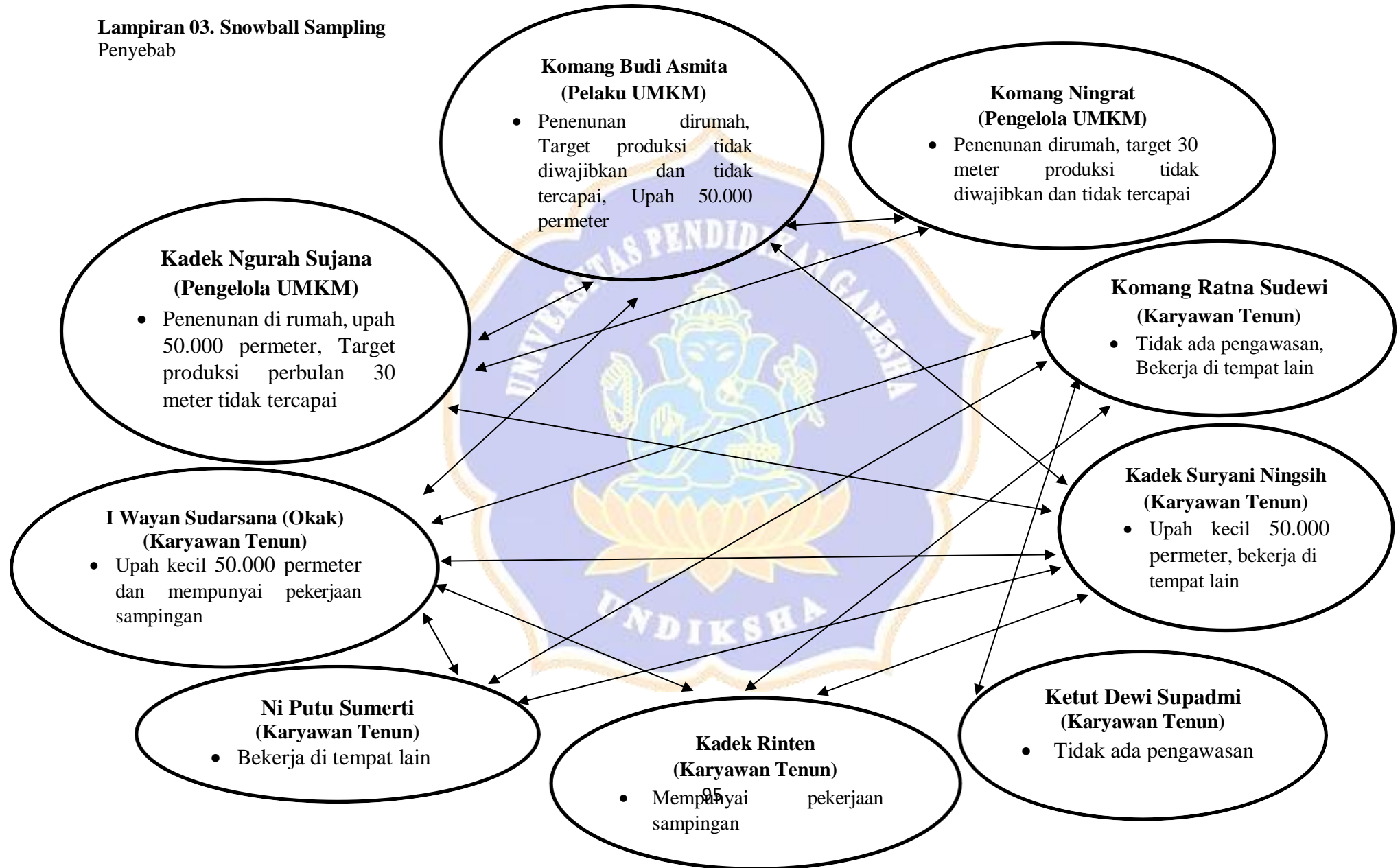


Kadek Rinten



Terlihat tembok belum di plester apalagi di cat, sangat sulit memang menemukan rumah karyawan yang sudah di cat dan memakai ubin. Pemakaian tembok plester pada tembok dan lantai memiliki resiko kesehatan yang tinggi, karena debu yang dihasilkan banyak dan berbahaya bagi kesehatan karyawan. Dengan demikian kesejahteraan karyawan harus diperhatikan oleh UMKM.

**Lampiran 03. Snowball Sampling
Penyebab**



Dampak

